

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hujan yang terjadi pada tanggal 11 November 2022 telah menimbulkan banjir di Kawasan Air Pacah. Debit banjir pada *sub-catchment* Bandar Latung saat hujan lebat tersebut diperkirakan sebesar 102 m³/s. Sedangkan kapasitas yang mampu ditampung saluran Bandar Latung hanya 29 m³/s. Akibatnya terdapat sisa debit sekitar 73 m³/s yang menyebabkan terjadinya banjir di kawasan ini. Oleh karena itu, perlu dibuat saluran baru untuk membuang sisa aliran ini. Saluran baru direncanakan mulai dari Bandar Latung pada Sta 1 (elevasi +8,037 mdpl; *latitude* -0,868644°, *longitude* 100,387680°) menuju ke Bandar Lurus pada Sta 2 (elevasi +4,9 mdpl; *latitude* -0,879731°, *longitude* 100,389095°). Saluran ini terdiri dari saluran trapesium dan saluran segi empat (*box culvert*) dengan total panjang 1300 m. Hasil simulasi menggunakan model EPA SWMM menunjukkan bahwa saluran baru ini dapat mengatasi banjir di Kawasan Air Pacah.

5.2 Saran

Penelitian ini bisa dilanjutkan untuk kejadian hujan yang lebih lebat seperti hujan yang terjadi pada tanggal 13 - 14 Juli 2023.

